

## SISTEM INFORMASI LAYANAN JASA PROMOSI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN KUDUS BERBASIS WEB

An Nisaa' Putri Yuniardi<sup>1\*</sup>, Andy Prasetyo Utomo<sup>1</sup>, Syafiul Muzid<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus  
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus, 59352

\*Email : annisa.py@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web yaitu sistem informasi layanan jasa promosi usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Kudus. Sistem informasi layanan jasa promosi usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Kudus bertujuan untuk membantu masyarakat di Kabupaten Kudus yang ingin mempromosikan usaha mereka secara online. Masyarakat terlebih yang berasal dari luar Kabupaten Kudus yang sedang singgah di Kabupaten Kudus dapat dengan mudah menemukan berbagai UMKM yang menyediakan apa saja yang sedang dicari dalam satu website, baik itu UMKM yang bersifat online shop, maupun tidak. Dari sistem ini dapat ditampilkan informasi dari masing-masing UMKM secara detail mulai dari gambaran UMKM, produk yang dimiliki, sampai tambahan fitur foto produk atau tempat UMKM dan peta lokasi geografis UMKM dari google maps. Sistem ini dirancang untuk pengembangan konsep bisnis layanan jasa promosi UMKM yang ada di ISK Group (Info Seputar Kudus Group). Bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang sistem ini adalah PHP dan perancangan sistemnya menggunakan pemodelan UML.*

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Layanan Jasa Promosi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, web, google maps

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini teknologi telah mengalami perkembangan yang pesat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan industri bisnis. Kemudahan dan biaya akses internet yang relatif murah menjadikan internet sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi yang utama. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang ingin diketahui melalui internet. Bagi pemilik usaha, internet dapat berfungsi sebagai media promosi usaha apa yang sedang dijalkannya guna meningkatkan penjualan.

Kabupaten Kudus memiliki banyak usaha mikro, kecil, dan menengah yang mungkin belum begitu diketahui oleh banyak orang. Masyarakat terlebih yang berasal dari luar Kabupaten Kudus sering mengalami kesulitan saat ingin mencari tempat usaha mana saja yang menyediakan sesuatu yang sedang dicari atau dibutuhkan karena kurangnya akses informasi. Selama ini masyarakat memperoleh informasi tempat usaha tersebut langsung dari mulut ke mulut atau dari pamflet-pamflet yang di pasang di pinggir jalan. Jika ingin mencari informasi terkait dengan semua tempat usaha yang menyediakan apa saja yang sedang dicari melalui media internet, masyarakat tidak dapat menemukan informasi tersebut langsung pada satu *website*, karena belum adanya suatu *website* yang menyediakan informasi mengenai semua tempat usaha yang ada di Kudus.

Dalam blog resmi ISK (Info Seputar Kudus) Group tersedia semua informasi yang berkaitan dengan Kabupaten Kudus, tetapi belum ada menu atau konten khusus yang menginformasikan berbagai usaha yang ada di Kudus dengan detail, namun hanya disediakan beberapa konten untuk pemasangan banner iklan. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis bermaksud membuat suatu sistem yang khusus menyediakan layanan jasa untuk pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah di Kabupaten Kudus yang ingin mempromosikan usaha mereka melalui suatu *website* yang dapat berisi info lengkap dari masing-masing UMKM beserta tambahan fitur peta lokasi UMKM melalui *google maps* agar masyarakat dapat lebih mudah menemukan lokasi tiap UMKM. Dari uraian diatas maka penulis membuat judul tentang sistem informasi layanan jasa promosi usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Kudus berbasis web.

## 2. METODOLOGI

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan nyata, maka penulis mengumpulkan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari

instansi dengan observasi yaitu mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian secara langsung, misalnya mengamati proses kerja yang ada di perusahaan serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian, seperti melakukan tanya jawab dengan bapak Erwin Santoso selaku Pimpinan Redaksi ISK (Info Seputar Kudus Group) mengenai konsep pengembangan bisnis layanan jasa UMKM, gambaran sistem yang akan dibuat sampai dengan kebutuhan sistemnya.

Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur-literatur. Dalam studi kepustakaan dilakukan pengumpulan buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan, misalnya pengumpulan teori-teori terkait permasalahan, sedangkan untuk studi dokumentasi dilakukan pengumpulan literatur-literatur dan dokumentasi dari internet atau sumber informasi lain.

Metode dalam pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall*. Model ini merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Rosa A.S dan Shalahuddin (2011) menyatakan bahwa, terdapat tahap-tahap dalam model *waterfall*, antara lain:

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multilangkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi pada saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

### 3.1 Analisa Sistem yang dibangun

Dengan melihat bagaimana sistem pelayanan usaha/produk/jasa di ISK yang hanya memanfaatkan *website* resmi ISK dan *fanspage* untuk tempat promosi membuat proses pengolahan data promosi sampai pembuatan laporan dari pelayanan jasa ini belum dapat di kelola dengan lebih efektif. Pelayanan jasa ini dapat dikembangkan lagi konsep bisnisnya dengan merancang suatu sistem informasi yang khusus digunakan untuk kegiatan pelayanan jasa promosi UMKM di Kabupaten Kudus ini. Sistem yang akan dibuat ini lebih menekankan kepada promosi berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Kabupaten Kudus dengan tambahan fitur letak geografis dari setiap UMKM. Selain info terkait UMKM di Kabupaten Kudus yang bertempat dalam sistem juga menyediakan konten untuk promosi UMKM yang bersifat *online* dan konten untuk promosi iklan bergambar maupun tertulis seputar UMKM di Kabupaten Kudus.

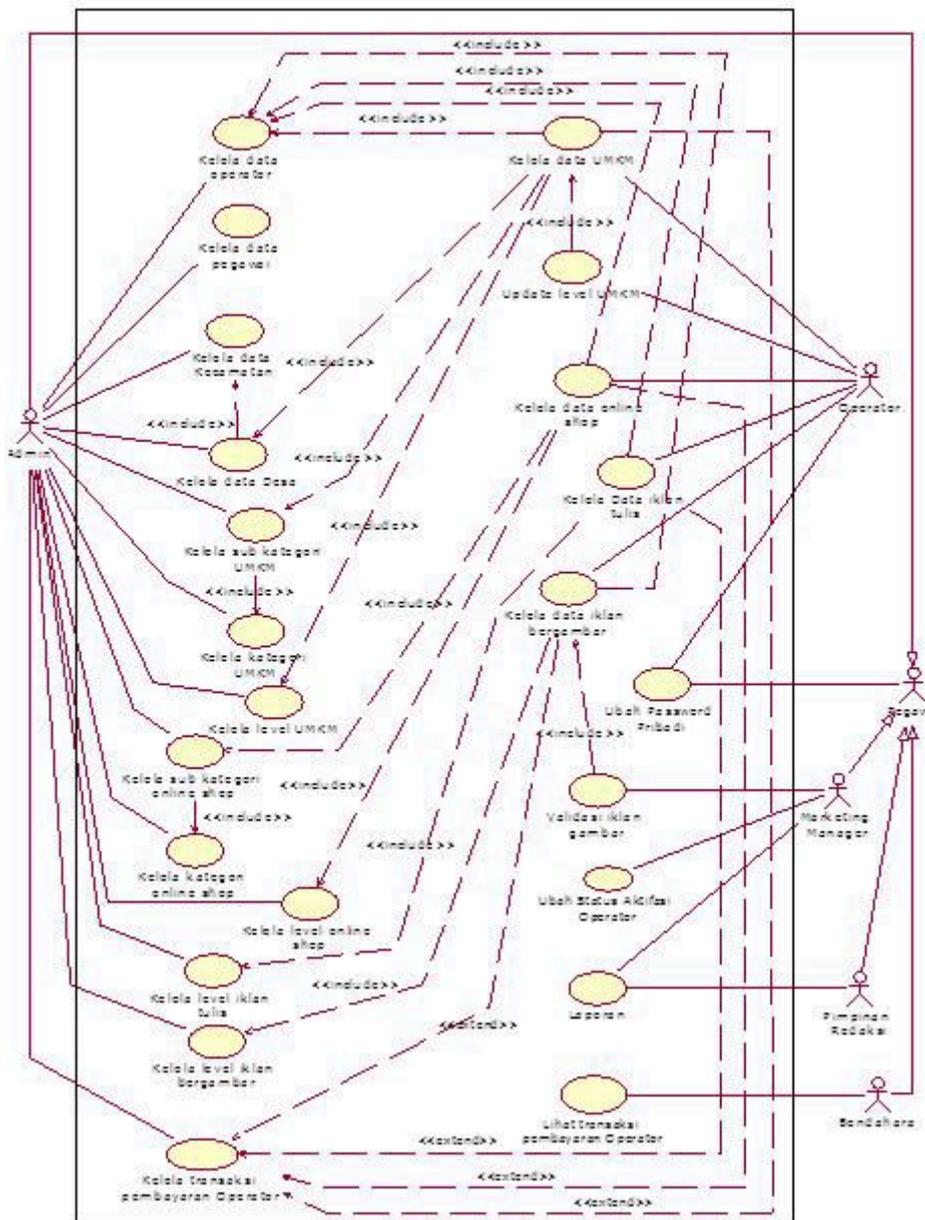
Masyarakat memiliki hak akses untuk dapat mengelola semua jenis promosi UMKM ke sistem dengan mendaftarkan diri sebagai Operator sekaligus bertindak sebagai *marketing*. Transaksi pembayaran dari Operator akan diinputkan langsung oleh admin ke dalam

sistem. Data-data yang dikelola akan tersimpan ke *database* sehingga memudahkan untuk proses pengolahan data menjadi laporan.

### 3.2 Perancangan Pemodelan Sistem

#### 2.2.1 Use Case Diagram

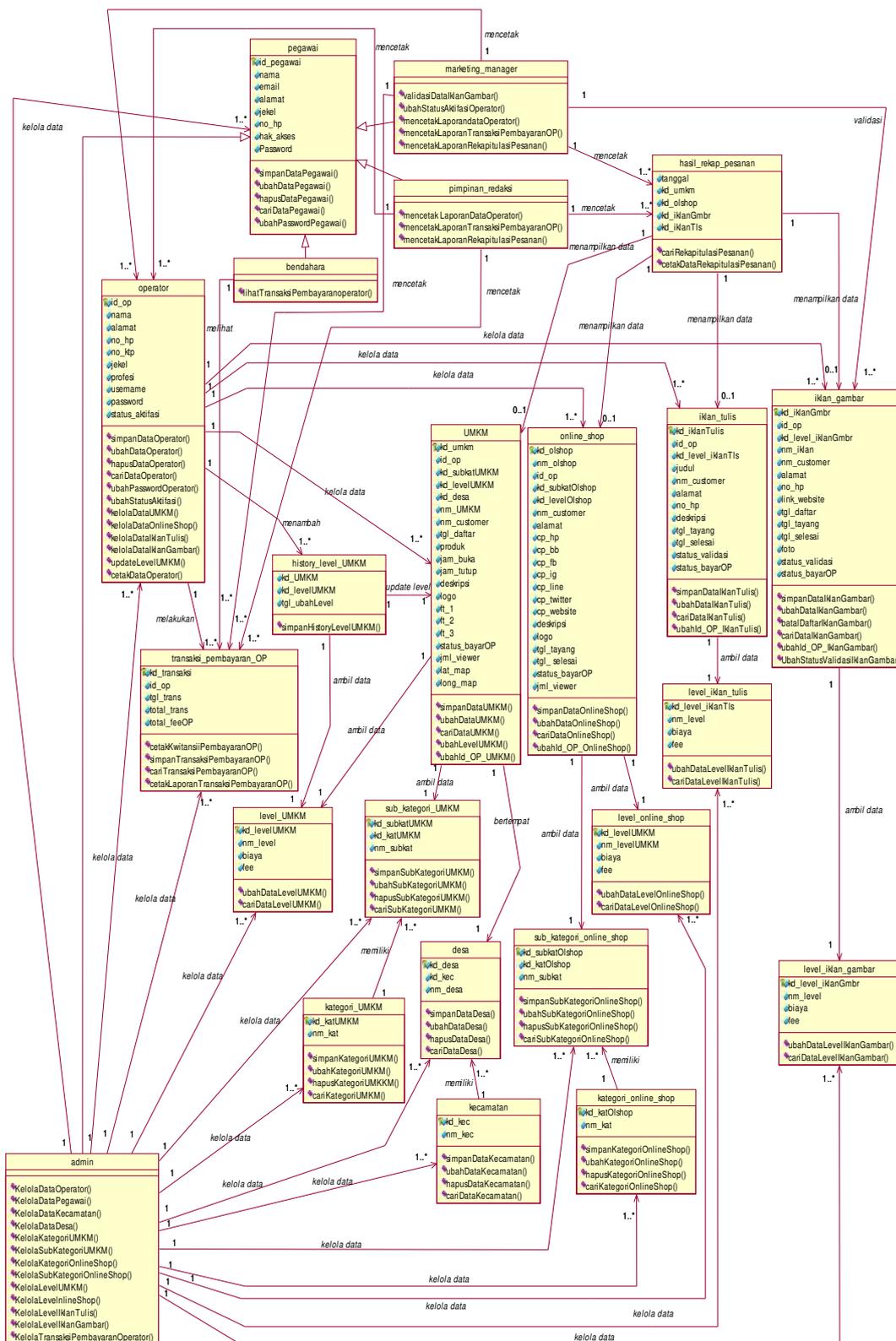
Sistem *use case* diagram akan menjelaskan mengenai siapa saja yang terlibat dalam sistem (*actor*) dan apa saja yang dikerjakan oleh sistem (*use case*). Adapun perancangan diagram sistem *use case* dari sistem baru yang akan dibuat ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Use Case Diagram

#### 2.2.2 Class Diagram

*Class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Adapun *Class diagram* yang terbentuk seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Class Diagram

### 3.3 Perancangan Basis Data

#### 3.3.1 Entity Relationship Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. (Ladjamudin, 2005). Entity Relational Diagram yang terbentuk dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 5. Form Input Data UMKM

### 3.4.2 Form Input Data Transaksi Pembayaran

Transaksi pembayaran dari Operator hanya dapat diinputkan oleh Admin. Adapun tampilan dari form input data transaksi pembayaran Operator seperti pada Gambar 6 berikut:

Gambar 6. Form Input Data Transaksi Pembayaran

### 3.4.3 Kwitansi Pembayaran Operator

Setelah data transaksi pembayaran Operator di inputkan, akan keluar kwitansi (bukti pembayaran) yang dapat di cetak untuk Operator. Tampilan dari kwitansi pembayaran Operator seperti Gambar 7 berikut:

Gambar 7. Kwitansi Pembayaran Operator

### 3.4.4 Halaman Utama Pengunjung

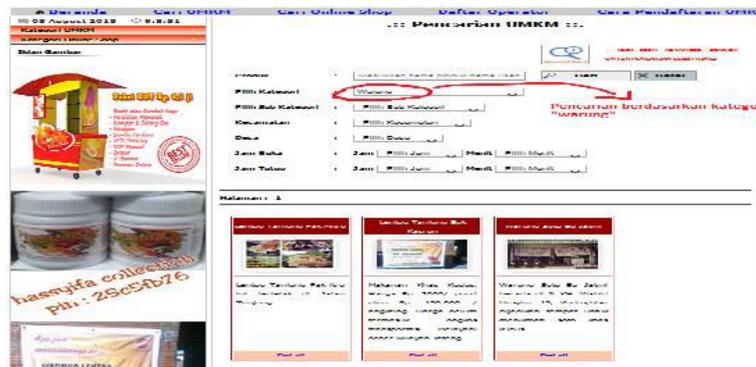
Pengunjung bisa mendapatkan informasi dari sistem seperti iklan gambar, iklan tulis, pencarian UMKM, pencarian *online shop*, daftar Operator yang berhak mengelola data pesanan *customer* dan kontak dari ISK Group. Tampilan dari Halaman Utama Pengunjung adalah seperti Gambar 8. berikut:



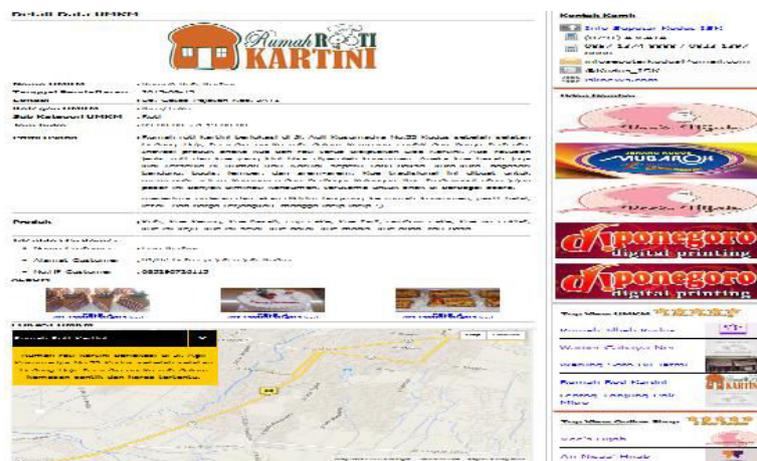
Gambar 8. Halaman Utama Pengunjung

### 3.4.5 Halaman Cari UMKM

Menu cari UMKM berfungsi untuk pencarian UMKM yang berlokasi (tidak bersifat *online*). Pencarian bisa berdasarkan nama UMKM, produk, kategori, jam buka, lokasi Kecamatan/Desa. Adapun tampilannya seperti Gambar 9 dan detail UMKM pada Gambar 10 berikut:



Gambar 9. Halaman Cari UMKM



Gambar 10. Detail UMKM

### 3.4.6 Tampilan *Output* Laporan Transaksi Pembayaran Operator

Marketing Manager dan Pimpinan Redaksi dapat melihat dan mencetak laporan. Salah satu laporannya adalah laporan transaksi pembayaran Operator seperti Gambar 11 berikut:

No	TANGGAL	NOMOR ID OPERATOR	NAMA OPERATOR	TOTAL BIAYA CUSTOMER	TOTAL BEL. OP	TOTAL PEMBAYARAN OP	ADMIN YANG INPUT DATA
1	30/08/08/15	304208021	Dwid Cla Setyaningsih	Rp 7.750.000	Rp 775.000	Rp 6.975.000	An Nissa Putri Vunardi
2	30/08/08/15	304208031	Ani Nisla Seta	Rp 5.000.000	Rp 500.000	Rp 4.500.000	An Nissa Putri Vunardi
3	30/08/08/15	304208031	Ani Nisla Seta	Rp 4.000.000	Rp 400.000	Rp 3.600.000	An Nissa Putri Vunardi
4	30/08/08/15	304208021	Dwid Cla Setyaningsih	Rp 3.750.000	Rp 375.000	Rp 3.375.000	An Nissa Putri Vunardi
5	30/08/08/15	304208031	Ani Nisla Seta	Rp 3.000.000	Rp 300.000	Rp 2.700.000	An Nissa Putri Vunardi
6	30/08/08/15	304208021	Dwid Cla Setyaningsih	Rp 400.000	Rp 40.000	Rp 360.000	An Nissa Putri Vunardi

\* TOTAL PENJAJARAN BULAN INI : Rp 27.640.000  
 \* TOTAL BELANJA PEMERIKSAAN : Rp 10.000.000  
 \* TOTAL YANG BELUM DIBAYORKAN OPERATOR SAMPAI BULAN INI : Rp 0  
 \* OPERATOR YANG BELUM MENYETORKAN BANG :

Kudus, 31 Agustus 2015  
 Manajerial,  
 Pimpinan Redaksi TRF Group  
 Evi Susanto

Gambar 11. Tampilan *Output* Laporan Transaksi Pembayaran Operator

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan, analisa dan proses perancangan sistem dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Sistem ini menghadirkan konsep baru pengembangan bisnis dari layanan jasa promosi usaha yang sudah ada di ISK Group sebelumnya.
- (2) Sistem ini memfasilitasi pemilik usaha dalam mempromosikan usaha mereka.
- (3) Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui UMKM di Kabupaten Kudus yang menyediakan apa saja yang sedang dicari baik UMKM yang bersifat *online* maupun tidak dalam satu *website*.
- (4) Masyarakat dapat menemukan lokasi UMKM tertentu pada fitur peta yang ada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis, guna menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), <http://kbbi.web.id/layan>, diakses tanggal 09 Maret 2015.

\_\_\_\_\_, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, <http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56047/node/28029>, diakses tanggal 09 Maret 2015.

Alfan, Y., 2013, "Rancang Bangun Website Pasar dan UMKM Sebagai Sarana Pengembangan Promosi Usaha di Pekalongan", *Jurnal Ilmiah*, Teknik Informatika-S1, Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang.

Jogiyanto H.M., 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.

Ladjamudin, A.B., 2005, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Lupiyoadi, R., 2013, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi*, Edisi Tiga, Salemba Empat, Jakarta.

Manupapami, W.M., 2014, "Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Sebagai Media Promosi Barang Pada Naura Butik Jayapura papua", *Naskah Publikasi*, Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Yogyakarta, Yogyakarta.

Rosa A.S. dan M. Shalahuddin, 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Beorientasi Objek)*, Modula, Bandung.

Susanto, E., 2012, "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus Sebagai Media Promosi Berbasis Web", *Skripsi*, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus, Kudus.